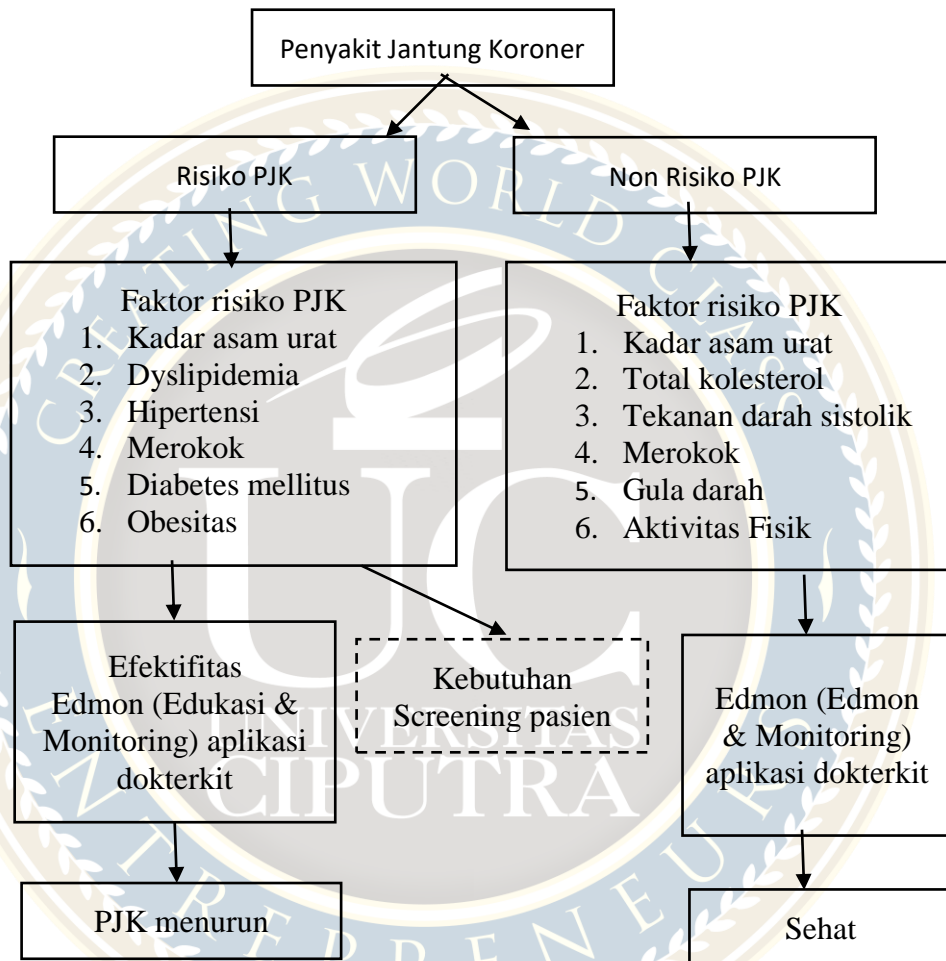


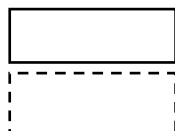
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 3.1 Efektifitas pengendalian faktor-faktor risiko penyakit jantung koroner di RS Soewandhie Surabaya dengan edukasi aplikasi dokterkit

Penyakit jantung koroner adalah penyakit tidak menular yang dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab, yaitu usia, jenis kelamin, dislipidemia, hipertensi, merokok, diabetes mellitus, stres, konsumsi alkohol, pengaruh diet dan nutrisi yang dikonsumsi. Dengan menggunakan aplikasi dokter berbasis Android di mana ada fitur pendidikan pasien dengan risiko penyakit jantung koroner dan ada catatan untuk mencatat hasil pemeriksaan tekanan darah dan peningkatan kadar gula darah selama atau puasa. Monitoring termasuk usia, jenis kelamin, asam urat, tekanan darah (hipertensi), dislipidemia (kolesterol), perilaku merokok, dan gula darah (diabetes).

Kemajuan layanan telah diciptakan dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan sistem kesehatan, termasuk manajemen mandiri penyakit kronis (Wischer, 2014). Teknologi telah meningkatkan efisiensi kerja pelayanan kesehatan di rumah sakit, klinik, puskesmas dan lain-lain, misalnya penggunaan rekam kesehatan elektronik (Chen, 2009), namun belum mampu meningkatkan interaksi pasien secara langsung yaitu dengan berempati dan berinteraksi dengan benar melalui aplikasi. Konsentrasi perlakuan yang maksimal dapat menghasilkan kesehatan yang lebih baik (Bramley, 2014).

Penelitian telah memprioritaskan evaluasi dalam pengendalian berat badan yang dilakukan oleh aplikasi, yaitu mengumpulkan data perilaku secara tidak langsung, memprediksi kesalahan perilaku seseorang, dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan pengendalian diri perilaku dengan dorongan.

Banyak penelitian saat ini yang memprioritaskan potensi penggunaan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk mendapatkan akses maksimal

ke layanan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan pribadi melalui kerangka sistem layanan yang mudah diakses. Namun, itu tergantung pada beberapa faktor, lingkungan dan emosional setiap pengguna untuk dipertimbangkan dalam pemrograman aplikasi. Penelitian di masa depan dapat membandingkan efektivitas pengguna aplikasi saat ini dengan aplikasi dan program perubahan perilaku untuk menggunakan produk aplikasi, yang dapat menilai efisiensi intervensi aplikasi. Melihat efektivitas pengaruh edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kedokteran untuk memberikan pengetahuan kepada peserta (Wartiningsih, 2022).

3.2 Hipotesa Penelitian

1. Edmon (Edukasi dan Monitoring) berbasis aplikasi efektif terhadap pengendalian risiko penyakit jantung koroner (PJK).
2. Edmon (Edukasi dan Monitoring) berbasis aplikasi efektif terhadap penurunan kadar asam urat.
3. Edmon (Edukasi dan Monitoring) berbasis aplikasi efektif terhadap penurunan kadar total kolesterol.
4. Edmon (Edukasi dan Monitoring) berbasis aplikasi efektif terhadap penurunan tekanan darah sistolik.
5. Edmon (Edukasi dan Monitoring) berbasis aplikasi efektif terhadap penurunan perilaku merokok.
6. Edmon (Edukasi dan Monitoring) berbasis aplikasi efektif terhadap penurunan kadar gula darah.